

PEMANFAATAN APLIKASI *MICROSOFT OFFICE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK MUTIARA DEPOK

Fauzan Natsir¹⁾, Muhammad Yusuf Bakhtiar²⁾, Ni Ketut Pertiwi Anggraeni³⁾

Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

Abstrak

Kemajuan di bidang teknologi informasi komunikasi menuntut guru tidak hanya untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), tetapi lebih dari itu melalui penguasaan *software* tertentu diharapkan pula guru dapat membuat media pembelajaran yang bersifat interaktif, agar dapat digunakan untuk mengeksplor pengetahuan itu sendiri. Tidak semua guru di sekolah telah memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara maksimal, di mana sebagian besar guru hanya menggunakan media pembelajaran berbasis TIK kurang dari empat kali dalam satu bulan dan belum sepenuhnya menguasai perangkat lunak presentasi. Meskipun demikian, TIK memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru tentang cara menggunakan TIK dalam pengajaran. Sasaran dari kegiatan ini yaitu guru-guru SMK Mutiara yang terletak di Tapos, Depok. Setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan dari pemanfaatan Microsoft Office untuk media pembelajaran, kegiatan ini membangun dan meningkatkan media pembelajaran dalam penggunaan aplikasi *Microsoft Office* yang nantinya membantu para guru merancang media pembelajaran serta siswa-siswa dalam pengerjaan tugas.

Kata Kunci: ICT, *Microsoft Office*, *Software*, Media Pembelajaran

Abstract

Advances in the field of information and communication technology require teachers not only to be able to use ICT-based learning tools, but more than that through mastery of certain software, it is also expected that teachers can produce interactive learning media, so that students can use it to explore students' own knowledge. Not all teachers in schools have utilized Information and Communication Technology (ICT) to the fullest, where most teachers only use ICT-based learning media less than four times a month and have not fully mastered presentation software. Nevertheless, ICT has the potential to improve effectiveness and efficiency in the learning process. Therefore, training is needed that can provide teachers with knowledge and skills on how to use ICT in teaching. The target of this activity is the teachers of SMK Mutiara located in Tapos, Depok. After conducting the socialization and training on the use of Microsoft Office for learning media, this activity builds and improves learning media in the use of Microsoft Office applications which will later help teachers design learning media and students in working on assignments.

Keywords: ICT, Microsoft Office, software, learning media

Correspondence author: Fauzan Natsir, fauzan.natsir@gmail.com, Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yang melibatkan adanya saling tukar menukar pikiran antara guru dan murid untuk mengembangkan pengetahuan. Namun, di dalam komunikasi yang terjadi pada proses belajar mengajar terdapat penyimpangan sehingga komunikasi tersebut kurang efektif dan tidak efisien yang antara lain disebabkan oleh adanya ketidaksiapan siswa, kurang minat siswa dan kondisi pembelajaran yang tidak menyenangkan. (Izzatillah et al., 2021). Oleh karena itu, salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut dengan menggunakan media di dalam proses belajar mengajar. Mengingat bahwa fungsi media dalam proses ini sebagai penyaji stimulus dan juga untuk meningkatkan penerimaan informasi (Haq & Asmar, 2022). Media pembelajaran menjadi alat utama dalam proses *transfer* ilmu dan saling tukar pikiran antara guru dan murid sehingga dapat merangsang pikiran perhatian, serta minat murid untuk mengikuti proses pembelajaran (Tafonao, 2018).

Dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, tugas guru yang sebagian besar terjadi di dalam kelas adalah membelajarkan siswanya dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal (Natsir et al., 2022). Menyadari tugas guru yang dituntut untuk mengupayakan situasi yang dapat meningkatkan perhatian siswa, membangkitkan dan memelihara serta mendorong aktivitas siswa, maka upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menciptakan situasi tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif. Salah satu di antara metode pembelajaran yang dianggap efektif dan kreatif adalah dengan media pembelajaran Microsoft Office (Irvani et al., 2020).

Penerapan media pembelajaran *Microsoft Office* yang sesuai dengan cara dan prinsip yang tepat, akan mencapai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar tersebut, seperti meningkatkan minat belajar sehingga menjadikan peserta didik berprestasi dengan baik. Adapun macam-macam media pembelajaran dikelompokkan menjadi Media Audio, Media Visual, Media Audio Visual (Putri et al., 2021). Namun kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, dan tidak tersedianya biaya (Fahreza & Natsir, 2023). Demikian pula masih terdapat guru yang masih menerapkan sistem pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajarannya tersebut hanya menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dalam menerima materi ajar dan cenderung menjadikan suasana belajar kaku, monoton dan kurang mengairahkan, sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar. Hal tersebut dapat mengurangi minat belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang merupakan syarat awal yang harus dimiliki setiap siswa sebelum belajar karena tanpa minat keberhasilan sulit dicapai (Natsir et al., 2023).

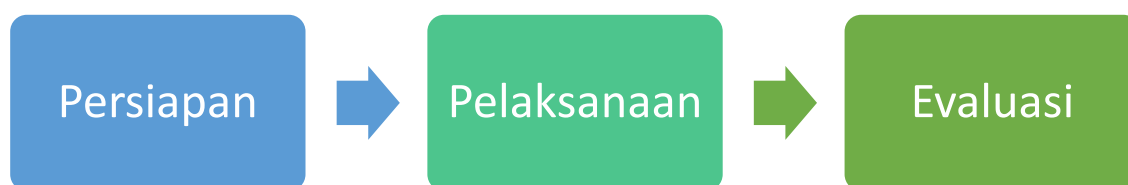
Adapun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Marlinda et al., (2021) menunjukkan hasil positif dalam mengoptimalkan penggunaan Ms. Office berupa Ms. Word sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI merencanakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada guru Sekolah Menengah Kejuruan untuk memanfaatkan Ms. Office sebagai media pembelajaran. Guru dan siswa di SMK Mutiara ini merupakan salah satu kelompok akademis yang seringkali menggunakan aplikasi *Microsoft Office* dengan ilmu yang terbatas. Media pembelajaran *Microsoft Office* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

siswa saat berada di sekolah. Penggunaan aplikasi tersebut masih belum optimal sehingga hasil belajar masih mengacu dari metode konvensional yang diajarkan oleh pengajar.

Pelatihan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kesenjangan dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kegiatan pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan media pembelajaran dapat meningkatkan profesionalisme dan kreativitas guru. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru dalam menggunakan perangkat TIK untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Materi TIK yang disampaikan kepada peserta mencakup penggunaan *Microsoft Office* PowerPoint untuk pembuatan media pembelajaran dan teknik penyajian di kelas.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tahapan pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Tahap awal Persiapan

Tim pengabdian melakukan studi lapangan melalui wawancara dan penyebaran kuisioner untuk memahami kondisi guru (Sihombing et al., 2022). Setelah itu, melakukan koordinasi dengan tujuan kegiatan melalui analisis kebutuhan dan kesiapan TIK. Tim kemudian menyusun rencana sosialisasi dan mendapatkan izin dari Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, termasuk menyampaikan detail pelaksanaan seperti waktu, tempat, dan materi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan analisis dengan cara wawancara maka dibuat jadwal pelaksanaan, dalam pembuatan jadwal pelaksanaan membutuhkan kesepakatan waktu sesuai agenda agar mitra dan tim dapat mengikuti kegiatan tanpa mengganggu aktivitas di SMK Mutiara Depok, di antaranya sosialisasi mengenai pemanfaatan aplikasi *Microsoft Office* sebagai media pembelajaran di sekolah. Setelah mendapatkan izin, tim akan mengundang semua guru sebagai peserta pelatihan. Metode pelatihan mencakup demonstrasi, presentasi, dan praktik. Sebelum pelatihan, tim pengabdian melakukan persiapan, termasuk membentuk panitia, koordinasi, dan penentuan peserta. Selain itu, tim akan membuat dan mendistribusikan undangan, materi pelatihan, daftar kehadiran, publikasi, dokumentasi kegiatan, dan sertifikat. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian yang melibatkan beberapa mahasiswa untuk membantu proses bimbingan dan praktik. Peserta dapat langsung berinteraksi dengan pemateri dalam kegiatan pelatihan untuk memahami materi pelatihan.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana para peserta memahami materi suatu kegiatan yang telah dilakukan. Hasil evaluasi dapat dijadikan rujukan untuk melakukan kegiatan selanjutnya. Dalam hal ini, evaluasi dilakukan menggunakan cara melihat secara langsung respon guru SMK Mutiara Depok. Selain itu, tim pengabdian melakukan evaluasi dan refleksi dengan mempertimbangkan tanggapan peserta, yang dikumpulkan melalui kuisisioner setelah kegiatan selesai. Kuisisioner mencakup tanggapan terhadap kegiatan pelatihan dan materi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

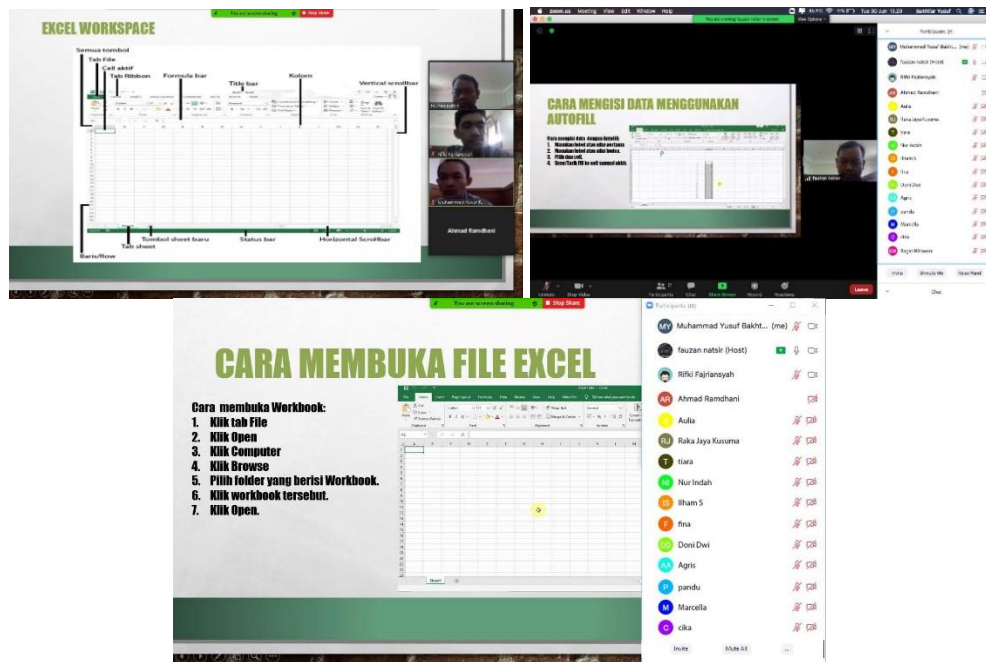
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sosialisasi mengenai pemanfaatan *Microsoft Office* sebagai media pembelajaran. Adapun sasaran dalam kegiatan diperuntukan bagi guru SMK dengan jumlah peserta 30 orang dan hampir semua peserta mengikuti kegiatan ini.

Pada tahapan awal persiapan kegiatan, kami mempersiapkan beberapa aspek yang terdiri dari teknologi berupa aplikasi zoom sebagai media *video conference*, komputer/laptop dan jaringan internet yang siap digunakan pada kegiatan pelatihan. Pada tahap awal ini juga diberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur seberapa paham peserta terhadap pemanfaatan Microsoft office. Berikut pertanyaan pada tahap awal:

Tabel 1. Pertanyaan pre-event

No.	Pertanyaan	Response
1	Apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar?	Ya : 25, Tidak : 5
2	Apakah bapak ibu menggunakan Microsoft Excel dalam mengolah nilai dan kehadiran	Ya : 30
3	Apakah Bapak/Ibu menggunakan Microsoft Power Point dalam membuat Presentasi	Ya : 24, Tidak : 6
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan Microsoft Power Point untuk membuat games?	Ya: 3, Tidak 27
5	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan konversi nilai dari Excell ke dalam Word/PDF?	Ya : 1, Tidak 29

Tahapan berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring, yang dihadiri kurang lebih 30 peserta. Kegiatan pelatihan ini meliputi pendampingan membuat presentasi yang interaktif menggunakan Ms. Power Point serta optimalisasi penggunaan Ms. Excel untuk merekap dan memroses nilai murid. Pada prosesnya kegiatan ini berjalan sesuai dengan yang kami harapkan, itu terlihat dari awal dimulainya pemaparan materi pelatihan sampai dengan sesi tanya jawab, keaktifan yang ditunjukkan para peserta dalam bertanya dan berdiskusi membuat kegiatan pelatihan menjadi lebih interaktif.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat *via Zoom*

Secara keseluruhan pelaksanaan pendampingan untuk memanfaatkan Ms. Office sebagai media pembelajaran berjalan dengan lancar meskipun dilaksanakan secara daring. Akan tetapi masih terdapat kendala, apa lagi dengan maraknya penyebaran COVID-19. Sehingga mengharuskan tim abdimas melakukan kegiatan dengan sistem sosialisasi jarak jauh menggunakan internet dengan *tools* yang digunakan yaitu aplikasi *zoom*. Tentunya dengan sistem kegiatan ini ada beberapa kendala, di antaranya adalah:

- a. Terbatasnya penggunaan kuota internet yang digunakan.
- b. Keadaan jaringan internet yang kadang tidak stabil sehingga kualitas suara dan video tidak bagus.

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan dan bekal tentang pemanfaatan *Microsoft Office* sebagai media pembelajaran, yang pastinya aplikasi ini pasti sering ditemui dan terinstal di setiap Laptop/PC yang digunakan. Pada akhir pertemuan, peserta diminta kembali menjawab beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta setelah kegiatan pelatihan:

Tabel 2. Pertanyaan post-event

No.	Pertanyaan	Response
1	Apakah Bapak/Ibu akan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar secara konsisten?	Ya : 30
2	Apakah bapak ibu menggunakan Microsoft Excel dalam mengolah nilai dan kehadiran	Ya : 30
3	Apakah Bapak/Ibu akan menggunakan Microsoft Power Point dalam membuat Presentasi	Ya : 30
4	Apakah Bapak/Ibu akan menggunakan Microsoft Power Point untuk membuat games?	Ya: 30
5	Apakah Bapak/Ibu dapat melakukan konversi nilai dari Excell ke dalam Word/PDF?	Ya : 30
6	Apakah Bapak/Ibu merasa lebih mudah membuat media pembelajaran menggunakan Ms. Office?	Ya : 30

Dari hasil kuesioner sederhana, terlihat banyak respon positif dan menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat sesuai dengan yang diharapkan dan tepat sasaran kepada semua siswa. Kemudian untuk mengukur apakah peserta telah memahami materi pelatihan, peserta diminta untuk mengerjakan tugas post-event. Berikut hasil tugas dari peserta pelatihan.

Tabel 3. Hasil Tugas Peserta

No.	Instruksi	Mandiri	Dengan bantuan
1.	Membuat kuis pembelajaran menggunakan fitur Transition	25	5
2.	Mengolah data nilai menggunakan rumus IF dan import ke Ms. Word	24	5

Terdapat dua tugas post-event yaitu membuat kuis pembelajaran menggunakan Ms. Power Point dan mengolah nilai menggunakan Ms. Excell. Pada sesi membuat media pembelajaran berupa kuis menggunakan fitur transition dari Ms Power Point, dari 30 peserta, terdapat 25 Peserta atau 86% berhasil membuat kuis pembelajaran menggunakan Ms. Power Point sesuai arahan. Kuis Selanjutnya yaitu peserta diminta mengolah data nilai menggunakan Ms. Excell, terdapat 24 peserta berhasil mengolah nilai menggunakan rumus IF dan melakukan import data dari Ms. Excell ke Ms. Word.

Dengan adanya kegiatan ini, semoga ke depannya dapat memanfaatkan secara maksimal aplikasi *Microsoft Office* dan memudahkan dalam kegiatan belajar maupun hal lainnya.

SIMPULAN

Setelah pelatihan yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta, yang terbukti dari partisipasi aktif mereka dalam bertanya dan diskusi terkait materi pelatihan. Selain itu, 86% peserta berhasil menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa dalam mengembangkan proses pembelajaran, meskipun dilakukan secara jarak jauh. Rangkaian kegiatan ini diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan *Microsoft Office* dalam mendukung softskill untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Untuk kegiatan selanjutnya, diharapkan adanya ragam pilihan dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti gamifikasi online. Pelatihan penggunaan media pembelajaran Gamifikasi online juga diperlukan agar para guru bisa memberikan tugas secara *hybrid*, baik di sekolah atau pun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Haq A. S. N., F., & Asmar, K. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Word dalam Membuat Media Pembelajaran. *Jurnal Masyarakat Siber (JMS)*, 1(1 SE-), 27–32. <https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/article/view/46>
- Fahreza, D. A., & Natsir, F. (2023). Pemilihan Guru Berprestasi menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) pada MTs Al-Maghfiroh Pekayon. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi Dan Manajemen (JATIM)*, 4(2), 115–122.

- Natsir F., Sihombing, R. A., & Triyadi. (2023). Pelatihan Dasar Programming Pembuatan Game Menggunakan Scratch Sebagai Upaya Kesiapan Menghadapi Industri Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 6(2), 149–158. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v6i2.2116>
- Natsir F., Triyadi, T., & Anggraeni, N. K. P. (2022). Optimalisasi Pemanfaatan Sistem Informasi pada UMKM Beladies Laundry Kiloan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(1), 53–62. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v5i1.961>
- Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35–41.
- Izzatillah, M., Natsir, F., & Anisah, S. (2021). Adaptive Affinity Propagation Untuk Pengelompokan Kehadiran Mahasiswa Pembelajaran. *NJCA (Nusantara Journal of Computers and Its Applications)*, 6(2), 31–35.
- Marlinda, L., Aziz, F., Anton, A., Tutupoly, T. A., Amin, R., & Windugata, W. (2021). Optimalisasi Media Pembelajaran Microsoft Word untuk Menunjang Pembelajaran Online. *Dedikasi Ains Dan Teknologi*, 1(2), 112–118. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1227>
- Putri, N., Lufri, & Helmsidiati. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Microsoft Office Powerpoint pada Materi Virus Kelas X SMA / MA. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 6847–6855.
- Sihombing, R. A., Natsir, F., & Anggraeni, N. K. P. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Buku Kas dalam Pengelolaan Keuangan pada Dasawisma RT 10 RW 02 Tj.Barat. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.30998/ks.v1i2.1264>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>